

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Sistem Pengendalian Internal, Kompetensi Sumber Daya Manusia, dan Kualitas Laporan Keuangan Daerah Kota Tasikmalaya 2022. Variabel ini menggunakan dua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen.

Yang menjadi subjek penelitian ini adalah SKPD Pemerintah Daerah Kota Tasikmalaya.

3.2 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2022) metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data sebagai tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dan kausal dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2022) penelitian deskriptif merupakan penelitian untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik hanya satu variabel atau lebih tanpa membuat hubungan maupun perbandingan dengan variabel lainnya. Menurut Sugiyono (2022) kausal adalah penelitian yang bersifat sebab akibat antara variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (variabel yang dipengaruhi).

3.2.1 Jenis Penelitian

Metode kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivism*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu yang pengumpulan datanya menggunakan instrumen penelitian, analisis

data, data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2022).

3.2.2 Operasionalisasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2022) Operasional Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, organisasi, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Pada penelitian ini variabel yang diteliti adalah sebagai berikut:

- a. Variabel Independen (X) Variabel independen atau variabel bebas menurut Sugiyono (2022) adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) Variabel independen dalam penelitian ini adalah Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah (X_1), Sistem Pengendalian Internal (X_2), dan Kompetensi Sumber Daya Manusia (X_3)
- b. Variabel Dependen (Y) Variabel dependen atau variabel terikat menurut Sugiyono (2022) adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Y).

Variabel Operasional disajikan dalam tabel agar dapat mempermudah dalam memberi gambaran yang lebih jelas mengenai penelitian tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Sistem Pengendalian Internal, Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Kualitas Laporan Keuangan Daerah. Variabel operasional dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala	Referensi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah (X ₁)	Prinsip-prinsip akuntansi yang harus dipatuhi oleh pelaku akuntansi dalam proses penyusunan dan pelaporan keuangan pemerintah sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami prinsip akuntansi dan pelaporan keuangan 2. Kesesuaian Sistem Akuntansi Keuangan yang digunakan dengan SAP Berbasis Akrua 3. Prosedur pencatatan transaksi dilakukan berdasarkan standar akuntansi pada umumnya 	Interval	SAP Berbasis Akrua Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010
Sistem Pengendalian Internal (X ₂)	Proses integral merujuk pada serangkaian tindakan dan kegiatan yang dilaksanakan secara berkesinambungan oleh pimpinan dan seluruh anggota pegawai untuk memberikan keyakinan memadai terhadap pencapaian tujuan organisasi melalui upaya yang efektif dan efisien. Hal ini mencakup keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lingkungan Pengendalian 2. Penilaian Risiko 3. Kegiatan Pengendalian 4. Informasi dan Komunikasi 5. Pemantauan Pengendalian Internal 	Interval	Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008

Kompetensi Sumber Daya Manusia (X_3)	Kemampuan seseorang atau individu dalam suatu organisasi atau suatu sistem untuk melaksanakan fungsi-fungsi sesuai dengan kewenangannya untuk mencapai tujuan organisasi yang efektif dan efisien	1. Pengetahuan 2. Keterampilan 3. Perilaku	Interval	Keputusan Kepala BKN Nomor 46A Tahun 2007
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	Kualitas laporan keuangan merupakan asersi manajemen yang menyajikan laporan keuangan yang berguna untuk menunjukkan akuntabilitas suatu entitas. Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah adalah kriteria kriteria yang perlu diwujudkan dalam informasi akuntansi agar dapat tercapai suatu tujuan. Pelapor dimana penyajiannya harus sesuai dengan standar dan aturan yang telah ditetapkan didalam PP No. 71 Tahun 2010 dan laporan keuangan ini digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan.	1. Relevan 2. Andal 3. Dapat Dibandingkan 4. Dapat Dipahami	Interval	Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010

3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

3.2.3.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berupa angka. Data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah data hasil jawaban kuesioner dari responden yang dinyatakan dalam angka angka.

Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer, dimana data diperoleh secara langsung dari narasumber atau responden yang akan menghasilkan data yang berbentuk *cross-sectional*. Data primer berupa opini subjektif secara individual atau

kelompok hasil observasi terhadap suatu benda, kejadian atau kegiatan dan hasil pengujian.

Untuk menilai pendapat responden, peneliti memanfaatkan Skala Likert.

Berikut merupakan contoh skema jawaban skala Likert:

1. Sangat setuju : Nilai 1
2. Setuju : Nilai 2
3. Netral : Nilai 3
4. Tidak setuju : Nilai 4
5. Sangat tidak setuju : Nilai 5

3.2.3.2 Populasi Sasaran

Populasi adalah wilayah generalisasi terdiri dari objek/subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2022).

Tabel 3.2
Populasi Sasaran

No	Nama SKPD	Jumlah Pegawai Keuangan
1.	Kecamatan Kota Tasikmalaya	30
2.	Sekretaris Dewan	5
3.	Sekretaris Daerah	15
4.	Inspektorat	5
5.	Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah	13
6.	Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	3
7.	Badan Pendapatan Daerah	3
8.	Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah	3
9.	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	3
10.	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	3
11.	Dinas Sosial	3

12.	Dinas Tenaga Kerja	3
13.	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	3
14.	Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	3
15.	Dinas Pendidikan	9
16.	Dinas Kesehatan	3
17.	Dinas Koperasi dan Perindustrian	3
18.	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	3
19.	Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang	3
20.	Dinas Lingkungan Hidup	3
21.	Dinas Perhubungan	3
22.	Dinas Komunikasi dan Informatika	4
23.	Dinas Pemuda, Olahraga, Budaya dan Pariwisata	3
24.	Satuan Polisi Pamong Praja	3
JUMLAH		132

Sumber: BPKAD Kota Tasikmalaya (diolah oleh penulis)

3.2.3.3 Penentuan Sampel

Sampel merupakan sebagian kecil dari jumlah dan karakteristik suatu populasi yang dipilih untuk mewakili populasi secara umum. Pemilihan sampel harus bersifat representatif, bertujuan untuk dapat membuat kesimpulan yang akurat terkait dengan seluruh populasi. Pada penelitian ini, digunakan teknik *Simple Random Sampling* untuk pengambilan sampel. Metode ini mengindikasikan bahwa sampel yang setiap elemen populasi memiliki peluang yang sama untuk dipilih sebagai sampel.

Sampel yang terlibat dalam penelitian ini adalah staf di bagian keuangan pada berbagai unit kerja di lingkungan pemerintah Kota Tasikmalaya, dengan kriteria dengan memiliki pengalaman kerja minimal selama 2 tahun.

3.2.3.4 Prosedur Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, sampel direncanakan berjumlah 132 responden dari 24 unit kerja. Pemilihan sampel dilakukan secara representatif dengan tujuan untuk dapat membuat kesimpulan yang akurat terkait dengan seluruh populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Simple Random Sampling*. Namun, selama proses pengumpulan data, terdapat beberapa kendala yang menyebabkan jumlah responden akhir berkurang menjadi 100 orang. Kendala-kendala tersebut antara lain:

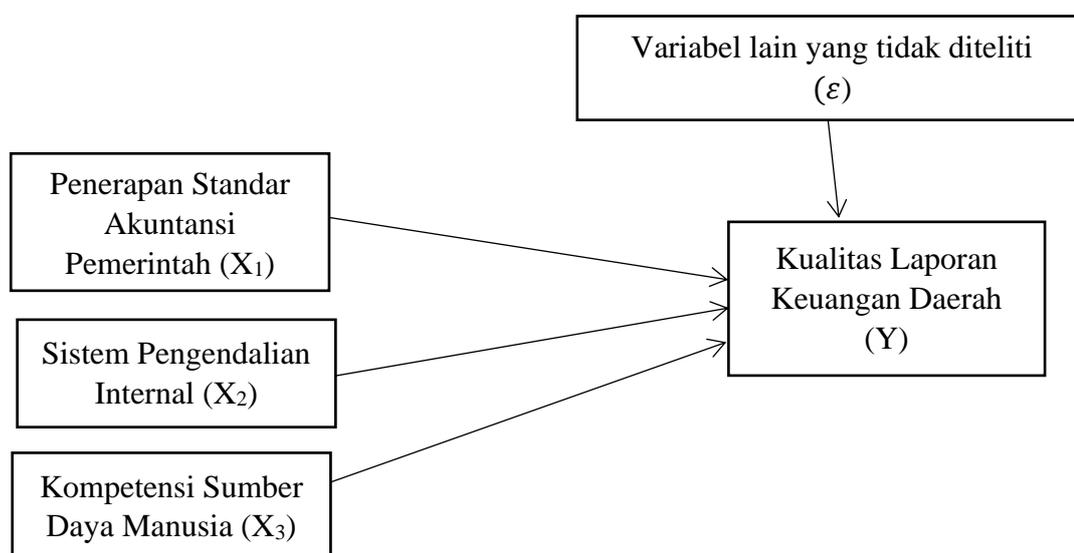
1. Keterbatasan Akses: Beberapa unit kerja mengalami kesulitan dalam memberikan akses untuk penelitian, baik karena alasan kebijakan internal maupun keterbatasan sumber daya.
2. Ketersediaan Responden: Tidak semua anggota unit kerja mungkin hadir selama periode pengumpulan data. Cuti, sakit, atau tugas luar bisa menjadi alasan ketidakhadiran mereka.
3. Kriteria Inklusi dan Eksklusi: Kriteria inklusi dan eksklusi yang diterapkan dalam penelitian ini juga mempengaruhi jumlah responden yang memenuhi syarat untuk diikutsertakan.

Penjelasan ini dimaksudkan untuk memberikan transparansi mengenai proses penelitian dan untuk menjaga integritas metodologis. Meskipun terdapat perbedaan jumlah responden, penelitian ini tetap memberikan *insight* yang berharga dan dapat dianggap representatif untuk populasi yang diteliti.

3.2.4 Model Penelitian

Menurut Sugiyono (2015:42) menyatakan paradigma penelitian merupakan pemikiran yang menunjukkan keterkaitan antara variabel yang akan diteliti sekaligus menjadi cerminan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis, jenis dan jumlah hipotesis, dan teknik statistik yang digunakan.

Adapun masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah paradigma dengan tiga variabel independen yaitu Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah (X_1), Sistem Pengendalian Internal (X_2), Kompetensi Sumber Daya Manusia (X_3) dengan satu variabel dependen yaitu Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Y), dengan tanpa adanya keterkaitan untuk saling mempengaruhi satu sama lain antar variabel independen. Hubungan antar variabel tersebut dapat dilihat melalui gambar berikut ini:



Gambar 3.1
Model Penelitian

3.2.5 Teknis Analisis Data

Proses analisis data merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mengubah data menjadi informasi baru dengan maksud mempermudah pemahaman terhadap suatu permasalahan. Langkah-langkah dalam analisis data melibatkan pengelompokan data berdasarkan variabel, tabulasi data dari seluruh responden berdasarkan variabel yang ada, penyajian data yang telah diinvestigasi, memberikan jawaban terhadap perumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis (Sugiyono, 2019).

3.2.5.1 Uji Validitas

Menurut Ghozali (2021) uji validitas umumnya dilakukan untuk menilai keabsahan suatu kuesioner. Validitas suatu kuesioner dinyatakan terpenuhi apabila pertanyaan-pertanyaan yang ada di dalamnya dapat menggambarkan dengan tepat apa yang ingin diukur oleh kuesioner tersebut. Pengukuran validitas instrumen dapat dilakukan dengan memanfaatkan rumus korelasi. Dalam penelitian ini digunakan korelasi *pearson product moment* yang berguna untuk menilai seberapa kuat hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.

3.2.5.2 Uji Reliabilitas

Sugiyono (2019) menyatakan bahwa reliabilitas mencerminkan tingkat konsistensi atau kestabilan data dalam suatu interval waktu tertentu. Pengujian reliabilitas dapat dilakukan baik secara eksternal maupun internal. Secara eksternal, pengujian dapat dilakukan dengan melakukan pengujian berulang kepada responden menggunakan instrumen yang sama. Secara internal, pengujian dapat dilakukan dengan menggunakan metode alpha Cronbach, dan analisis ini dilakukan

menggunakan perangkat lunak statistik SPSS. Dalam penelitian ini, reliabilitas akan diuji secara internal dengan tingkat signifikansi sebesar 0,6.

3.2.5.3 Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2021) Statistik deskriptif adalah metode statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan atau menjelaskan data yang telah dikumpulkan sebagaimana adanya, tanpa tujuan untuk membuat kesimpulan umum atau generalisasi. Adapun kriteria penilaian untuk setiap item pertanyaan sebagai berikut:

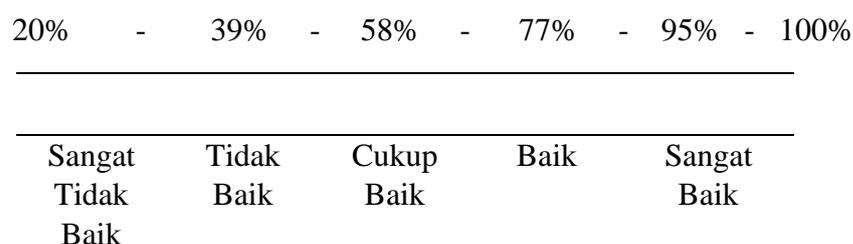
- a. Nilai kumulatif merupakan jumlah nilai dari setiap pertanyaan yang merupakan jawaban dari responden.
- b. Persentase merupakan nilai kumulatif item dibagi dengan nilai frekuensinya dikali 100%.
- c. Jumlah responden penelitian ini adalah 100 responden dengan nilai skala pengukuran terbesar adalah 5 dan skala pengukuran terkecil adalah 1, sehingga diperoleh:
 - 1) Jumlah kumulatif terbesar = $100 \times 5 = 500$
 - 2) Jumlah kumulatif terkecil = $100 \times 1 = 100$
 - 3) Nilai persentase terbesar adalah $(500 : 500) \times 100\% = 100\%$
 - 4) Nilai persentase terkecil adalah $(100 : 500) \times 100\% = 2\%$
 - 5) Nilai rentang = $100\% - 2\% = 98\%$. Jika nilai rentang dibagi skala pengukuran, didapat nilai interval persentase sebesar 19%

Berdasarkan perhitungan di atas, maka kriteria interpretasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.3
Kriteria Interpretasi Skor

No.	Persentase	Kategori
1	20 – 39%	Sangat Tidak Baik
2	>39 – 58%	Tidak Baik
3	>58 – 77%	Cukup Baik
4	>77 – 95%	Baik
5	>95 – 100%	Sangat Baik

Berdasarkan tabel di atas, maka disajikan data persentase nilai kriteria interpretasi dalam garis kontinum pada gambar berikut:



Gambar 3.2
Persentase Dalam Garis Kontinum

Perhitungan skor total untuk masing-masing variabel sebagai berikut:

- Skor total = (Jumlah responden sangat setuju x 5) + (Jumlah responden setuju x 4) + (Jumlah responden ragu-ragu x 3) + (Jumlah responden tidak setuju x 2) + (Jumlah responden sangat tidak setuju x 1)
- Skor ideal = (Diasumsikan seluruh responden menjawab sangat setuju) x (Jumlah responden atau skor total)
- Interpretasi skor = (Skor total : skor ideal) x 100%

3.2.5.4 Uji Asumsi Klasik

Pada umumnya, terdapat beberapa asumsi yang perlu dipenuhi dalam melakukan uji regresi linear berganda, antara lain uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

3.2.5.5 Uji Normalitas

Dalam pandangan Sugiyono (2019), uji normalitas digunakan untuk mengevaluasi apakah distribusi data pada kelompok sampel mengikuti pola distribusi normal atau tidak. Oleh karena itu, sebelum melakukan pengujian hipotesis, penting untuk menjalankan uji normalitas. Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah uji (*one-sample Kolmogorov-Smirnov*) dengan menggunakan perangkat lunak SPSS, dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05.

3.2.5.6 Uji Multikolinearitas

Tujuan dari uji multikolinearitas adalah untuk mengevaluasi apakah terdapat korelasi antar variabel independen dalam suatu model regresi. Dalam konteks yang lebih luas, model regresi yang dianggap baik adalah model yang tidak menunjukkan adanya korelasi di antara variabel independennya, sebagaimana disampaikan oleh (Ghozali, 2021).

3.2.5.7 Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah untuk mengevaluasi apakah ada ketidakseragaman variansi dari residu antar pengamatan dalam suatu model regresi, sebagaimana dijelaskan oleh (Ghozali, 2021).

3.2.5.8 Analisis Regresi Linear Berganda

Sugiyono (2019) menyatakan bahwa analisis regresi linear berganda digunakan ketika peneliti ingin memproyeksikan atau memprediksi keadaan suatu variabel dependen dengan memanipulasi dua atau lebih variabel independen. Berikut adalah model regresi yang diterapkan dalam penelitian ini:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

- α = Bilangan konstanta
- β = Koefisien beta
- X_1 = Standar Akuntansi Pemerintahan
- X_2 = Sistem Pengendalian Intern Pemerintah
- X_3 = Kompetensi Sumber Daya Manusia
- Y = Kualitas Laporan Keuangan

3.2.5.9 Pengujian Hipotesis

3.2.5.10 Uji Simultan

Uji-F digunakan untuk menilai pengaruh bersama-sama variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan. Dalam penelitian ini, uji-F digunakan untuk menentukan apakah penerapan standar akuntansi pemerintahan dan sistem pengendalian intern pemerintah secara bersama-sama memengaruhi kualitas laporan keuangan pada instansi pemerintah Kota Tasikmalaya. Kriteria pengambilan keputusan uji-F adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Dengan kata lain, hipotesis nol (H_0) yang menyatakan "tidak ada pengaruh yang

signifikan" ditolak, dan hipotesis alternatif (H_a) yang menyatakan "ada pengaruh yang signifikan" diterima.

2. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara simultan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Dalam hal ini, hipotesis nol (H_0) diterima, dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak.

3.2.5.11 Uji Parsial

Uji parsial (uji-t) digunakan untuk mengevaluasi apakah variabel independen memiliki pengaruh secara parsial terhadap variabel dependen. Pengujian hasil regresi dilakukan dengan uji-t pada tingkat signifikansi 5% (0,05). Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi $< 5\%$ (0,05) maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Dengan kata lain, hipotesis nol (H_0) yang menyatakan "tidak ada pengaruh yang signifikan" dapat ditolak, dan hipotesis alternatif (H_a) yang menyatakan "ada pengaruh yang signifikan" diterima.
2. Jika nilai signifikansi $> 5\%$ (0,05), maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Dalam hal ini, hipotesis nol (H_0) diterima, dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak.

3.2.5.12 Koefisien Determinasi

Menurut Ghozali (2021), koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur sejauh mana model dapat menjelaskan variasi variabel dependen.

Rentang nilai koefisien determinasi antara 0 hingga 1. Jika nilainya kecil, hal ini menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen terbatas. Dengan begitu koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah (X_1), Sistem Pengendalian Internal (X_2), dan Kompetensi Sumber Daya Manusia (X_3) terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y). Adapun rumus yang digunakan yaitu:

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien determinasi

R^2 = Koefisien korelasi ganda

100% = Pengali yang menyatakan dalam persentas